

## PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG INVESTASI DAN MENGELOLA KEUANGAN DI ERA DIGITAL

*Tresna Putri Rahmathia<sup>1\*</sup>, Siska Siti Kurnia<sup>2</sup>,  
Leonita Mahaputri Kusuma<sup>3</sup>, Nazela<sup>4</sup>*

*<sup>1</sup>Universitas Nusa Putra Sukabumi, <sup>2</sup>Univesitas Nusa Putra Sukabumi*

*<sup>3</sup>Univesitas Nusa Putra Sukabumi, <sup>4</sup>STIE PGRI Sukabumi*

*\* tresnaputri011@gmail.com*

**Abstrak:** Investasi merupakan kegiatan yang sangat menguntungkan secara finansial, dan juga merupakan kegiatan yang memiliki resiko tinggi. Proses investasi meliputi pemahaman dasar-dasar keputusan investasi dan bagaimana mengatur kegiatan dalam proses pengambilan keputusan. Dalam duniabisnis investasi khususnya saham, informasi harga dapat berubah dengan cepat tergantung dari penawaran yang terjadi di lantai bursa dan juga aspek lain yang juga sangat berpengaruh.

Di era milenial ini, calon investor semakin dimudahkan dengan banyaknya informasi perihal perusahaan dan perkembangan investasi di Indonesia. Salah satunya adalah dari para mahasiswa terutama mahasiswa jurusan Manajemen. Minat mahasiswa terhadap investasi tergolong masih rendah. Saat ini investasi sudah sangat umum di kalangan masyarakat atau mahasiswa. Hal ini juga membuktikan bahwa masyarakat dengan modal yang kecil, juga bisa menjalankan investasi. Kalangan dari mahasiswa bisa memulai untuk berinvestasi walaupun masih mengandalkan uang saku dari orang tua. Hal ini sejalan dengan dua pemikiran tentang investasi di mata masyarakat dan mahasiswa. Pertama, investasi dipandang sebagai keinginan, dan kedua, investasi dipandang sebagai kebutuhan. Bursa Efek Indonesia melaporkan bahwa dari tahun 2016 hingga 2022 pasar modal Indonesia mulai didominasi oleh investor muda. Investor milenial memainkan peran penting dalam segala hal mulai dari saham, reksa dana hingga obligasi.

Hampir 45% dari total investor merupakan para pemain berusia di bawah 30 tahun . Sementara yang berusia 31-40 tahun ada sebanyak 25% . Dan untuk total investor muda sendiri sudah mencapai 70% . Dari sisi demografi , ia menjelaskan dalam 2-3 tahun terakhir ini banyak bermunculan investor muda . Sejak akhir 2015 , berbagai kampanye yang digagas BEI telah mendukung hal tersebut . Hal ini membuktikan bahwa kelompok usia ini merupakan kelompok usia yang ideal dan berpotensi untuk mulai berinvestasi dibandingkan kelompok usia di atas 25 tahun . Untuk mengetahui minat investasi seseorang perlu diketahui faktor-faktor yang mendorongnya . Dilihat dari judul yang saya gunakan untuk penelitian ini , perlu diketahui bagaimana calon investor mengetahui seluk beluk dunia investasi . Seperti bagaimana pengetahuan tentang literasi keuangan calon investor , modal minimal saat investasi dan motivasi apa yang mendorong investor untuk mau berinvestasi di pasar modal yang diperkuat dengan ada pengetahuan investasi.

Hasil penelitian mampu memberikan kemudahan dalam mengambil keputusan investasi bagi para mahasiswa .Kemudahan dalam hal ini adalah proses dimana mahasiswa dapat menganalisa secara langsung menggunakan analisa fundamental dan analisa teknikal dalam sistem yang sama.

**Kata kunci:** *Investasi, Finansial, milenial*

**Abstract:** Investment is an activity that is very profitable financially, and also an activity that has a high risk. The investment process includes understanding the basics of investment decisions and how to organize activities in the decision-making process. In the investment business world, especially stocks, price information can change quickly depending on the offers that occur on the trading floor and also other aspects that are also very influential.

In this millennial era, potential investors are increasingly facilitated with a lot of information about companies and companies sinvestment development in Indonesia. One of them is from students, especially students majoring in management . Student interest in investment is still relatively low. Currently, investment is very common in community or students. This also proves that people with small capital can also invest. Students can start to invest even though they are still rely on pocket money from parents. This is in line with two thoughts about investment in the eyes of the public and students. First , investment is seen as a want , and second , investment is seen as a need . The

Indonesia Stock Exchange reports that from 2016 to 2020 the Indonesian capital market began to be dominated by young investors. Millennial investors play an important role in everything from stocks, mutual funds to bonds.

Nearly 45% of the total investors are players under the age of 30. While those aged 31-40 year there is as much as 25%. And for the total young investors themselves have reached 70%. From a demographic point of view, he explained that in the last 2-3 years many young investors have sprung up. Since the end of 2015, various the campaign initiated by the IDX has supported this . This proves that this age group is an ideal age group and has the potential to start investing compared to the above age group 25 years . To find out someone's investment interest, it is necessary to know the factors that drive it. View From the title I used for this research, it is necessary to know how potential investors know the ins and outs of the world of investment. Like how to know about financial literacy of potential investors, minimum capital when to invest and what motivations drive investors to want to invest in a strengthened capital market with investment knowledge.

The results of the study are able to provide convenience in taking stock investment decisions. The convenience in this case is the process when users can analyze directly using fundamental analysis and technical analysis in the same system.

**Keyword:** *Investment, Financial, Milenial*

## **PENDAHULUAN**

Investasi secara harfiah diartikan sebagai kegiatan atau kegiatan penanaman modal, sedangkan penanam modal adalah orang atau badan hukum yang mempunyai uang untuk ditanamkan atau ditanamkan. Kegiatan investasi merupakan hal yang baru dalam peradaban manusia, karena hal ini sudah dilakukan sejak lama berbagai bentuk

investasi. Hanya saja pada zaman dahulu orang melakukan investasi berupa investasi langsung seperti: investasi pembelian ternak, pembelian tanah pertanian, atau investasi pembuatan perkebunan dan lain sebagainya. Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, corak dan ragam penanaman modal juga mulai berkembang, dari penanaman modal

yang bersifat material dan dilakukan secara langsung menjadi penyertaan modal atau bentuk penanaman modal baru seperti surat berharga, seperti saham, obligasi, dan lain-lain. lainnya Dunia investasi mulai ramai ketika negara-negara Eropa mencari tanah jajahan. Berita tentang penemuan dunia baru dan lahirnya berbagai ilmu baru membuat investasi mulai berkembang pesat. Keinginan menjadi pengusaha di tanah Penemuan-penemuan baru membuat berbagai pihak di Eropa berlomba - lomba menanamkan modalnya di tanah. Dalam berinvestasi tentunya tidak lepas dari resiko.

Karena dalam setiap investasi pasti ada resiko yang besarnya tergantung dari jenis investasi dan pengetahuan pihak-pihak yang terlibat dalam investasi tersebut. Investasi langsung di peternakan misalnya memiliki resiko yang lebih besar, karena jika terjadi kematian massal hewan ternak maka secara langsung akan menimbulkan kerugian yang sangat besar.

Namun ada juga investasi yang cukup atau lebih aman dibandingkan Investasi di atas seperti berinvestasi pada surat berharga dimana investor hanya akan dibebani kewajiban sesuai dengan dana yang diinvestasikan.

Selain hal di atas dalam berinvestasi secara langsung diperlukan modal yang besar dan

ruang yang memadai, sehingga mempersulit pihak yang memiliki modal kecil dan tempat untuk berinvestasi juga. Mengatasi hal tersebut, di tengah perkembangan investasi yang semakin pesat, pasar modal mulai dikenal yang merupakan tempat berinvestasi mempertemukan pemilik modal dengan pelaku usaha yang kekurangan modal. Seiring dengan perkembangan zaman, penyertaan modal dilakukan dengan melihat bagaimana perkembangan usahanya dan berhasil tidaknya usaha tersebut, barulah ada investor baru yang menanamkan modalnya pada usaha tersebut.

Persyaratan perjanjian lisan atau tertulis berbeda dalam kepentingan dan dapat diklasifikasikan ke dalam kondisi dasar (kondisi), dan kondisi pelengkap (jaminan). Syarat dasar (conditions) merupakan syarat penting, yang merupakan syarat vital bagi setiap perjanjian, sehingga tidak adanya ketaatan akan mempengaruhi tujuan utama dari perjanjian tersebut.

Pelanggaran ketentuan Fungsi vital ini akan memberikan hak kepada pihak yang dirugikan untuk membatalkan atau mengakhiri perjanjian. Atau pihak yang dirugikan jika ingin melanjutkan perjanjian tetapi memperoleh ganti rugi atas kerugian yang telah diderita. Setiap usaha atau

kerjasama, baik kerjasama investasi, kerjasama untuk membangun suatu usaha, pasti memiliki resiko atau penyimpangan. perlunya dibuat suatu perjanjian dalam hal kerjasama, baik itu perjanjian tertulis maupun tidak tertulis karena perjanjian mempunyai arti yang berbeda sangat penting dalam suatu kerjasama baik antara pengusaha dengan investor, atau antara karyawan dengan atasan, dan lain-lain.

Pengertian perjanjian dalam Pasal 1313 KUH Perdata: “Perjanjian adalah suatu perbuatan dimana seorang atau lebih mengikatkan dirinya untuk suatu hak terhadap beberapa orang lain.” Sebagaimana kita ketahui bahwa setiap perjanjian tidak dapat dilakukan hanya dengan suatu kepercayaan. , tetapi suatu perjanjian harus dilakukan oleh kedua belah pihak atau para pihak yang bersangkutan, dan disaksikan oleh beberapa orang saksi, dengan demikian apabila penanam modal mengadakan suatu perjanjian, hendaknya dengan suatu perjanjian itu sah dan patut untuk membuat suatu perjanjian, seperti halnya hal-hal lainnya. perjanjian kerjasama antara pengusaha dan penanam modal, dimana kedua belah pihak harus sepakat untuk mengadakan suatu perjanjian, dan pengusaha juga harus setuju dan akibatnya

melaksanakan penanaman modal dari penanam modal kepada pengusaha. hanya sebagai pelengkap agar kerjasama terlihat sempurna, walaupun tidak menggunakan perjanjian tertulis tetapi bisa juga perjanjian hanya dilakukan secara lisan, karena dalam prakteknya biasanya sebuah entre Preneur yang ingin memiliki modal besar dan tidak mengeluarkan biaya sendiri, melakukan berbagai cara dengan menggembar-gemborkan keuntungan besar tanpa penjelasan risiko yang memadai.

Seorang investor harus bisa menguasai bidang usaha, atau apa maksudnya? suatu kerjasama itu harus disertai dengan perjanjian yang sah, karena untuk mengantisipasi resiko yang terjadi ketika melakukan kerjasama apa yang harus dilakukan dengan seorang pengusaha.

Menurut Pasal 1338 BW, perjanjian yang dibuat secara sah mengikat para pihak seperti hukum dan asas konsensualisme sudah tercakup dalam pasal tersebut. “Perjanjian” sekarang dimaknai sebagai suatu hubungan hukum mengenai harta benda antara dua pihak, dimana salah satu pihak berjanji atau dianggap telah berjanji untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu, sedangkan pihak lain

berhak menuntut dilaksanakannya janji tersebut.

Oleh karena itu, dalam suatu perjanjian khususnya dalam suatu perjanjian yang melibatkan kedua belah pihak yaitu satu orang dengan yang lain, kedua belah pihak harus mampu dan berkewajiban untuk membuat suatu perjanjian yang sah, seperti perjanjian kerjasama, perjanjian jual beli, perjanjian sewa menyewa dan lain-lain. , harus didasarkan pada suatu perjanjian yang sah, atau dalam arti suatu perjanjian yang mempunyai nilai hukum sehingga kecil kemungkinan terjadinya tindak pidana dalam suatu kerjasama, misalnya akan sedikit mengurangi hal-hal yang terjadi, dan kedua pihak yang bersangkutan dalam kerjasama akan kemungkinan besar tunduk pada kesepakatan yang dibuat. Jika dalam perjanjian tersebut penguasa tidak memenuhi janji, dengan kata lain jika terjadi wanprestasi dari penguasa, maka mungkin pihak yang berhak masih dapat menuntut pelaksanaan perjanjian tersebut. Namun ada kalanya hal ini tidak memungkinkan, sekalipun penguasa tidak memiliki alat atau bahan untuk memenuhi janji atau karena penguasa tidak mau memenuhi janji, sedangkan paksaan langsung terhadap badan pihak yang berwenang. . Seperti yang telah dijelaskan

sebelumnya, seorang investor harus mendapatkan perlindungan hukum dari tindakan yang akan merugikan dirinya, sehingga wajar jika terjadi kesepakatan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak antara investor dan pengusaha yang melakukan kerjasama, sehingga tidak hanya investor yang terikat ada pengusaha, tetapi pengusaha juga akan terikat oleh investor untuk dapat bekerja sama seperti yang diharapkan, dan dengan kesepakatan maka untuk melaksanakan suatu kerjasama akan dilakukan dengan baik dan benar.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, mengenai pentingnya suatu kesepakatan dalam menjalin hubungan kerjasama, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang akan dituangkan dalam bentuk judul: “Perjanjian Kerjasama antara Pengusaha Besi dan Investor (Studi Kasus Sengketa Perusahaan Dhemes di Sukoharjo).

## **KAJIAN PUSTAKA**

Dalam penelitian Ketut Riandita Anjara Saraswati dan Made Gede Wirakusuma 2014, yang berjudul Pemahaman atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi dan Risiko Investasi pada Minat Berinvestasi. Memberikan hasil bahwa pemahaman investasi mampu memperkuat

pengaruh motivasi dan pengaruh risiko investasi pada minat berinvestasi [4] . Sedangkan dalam penelitian Masri Situmorang, Andreas, Riska Natariasari 2018, dengan judul Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat. Memiliki hasil pemahaman investasi tidak memoderasi subvariabel motivasi penghargaan dan aktualisasi diri dan dapat memoderasi subvariabel motivasi sosial terhadap minat berinvestasi [5] . Penelitian Ngamaliyatul Chabai 2020, yang berjudul Pengaruh Motivasi Investasi, Modal Investasi dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah dengan Pemahaman Investasi sebagai Moderasi ( Studi Kasus Mahasiswa FEBI IAIN Salatiga) Menghasilkan pemahaman investasi tidak mampu memoderasi motivasi dan modal investasi terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Salatiga untuk melakukan investasi di pasar modal syariah [6] .

## METODOLOGI

Penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang didasarkan pada metode, sistematika, dan pemikiran tertentu yang bertujuan untuk mempelajari sesuatu atau fenomena generasi milenial khususnya mahasiswa dalam

investasi dengan cara menganalisis, selain itu diadakan juga pemeriksaan yang mendalam terhadap fakta data untuk kemudian dicari pemecahannya atas permasalahan yang dihadapi. timbul pada gejala yang bersangkutan. Dalam melakukan penelitian agar dapat terlaksana dengan baik dan optimal, penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

### 1. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode ini menggunakan teknik wawancara. Dalam pengumpulan data, pendekatan empiris yang dimaksudkan adalah menggunakan upaya untuk mendekati masalah yang diselidiki dengan sifat hukum yang nyata atau sesuai dengan fakta yang sebenarnya hidup di masyarakat. Penelitian dengan pendekatan empiris ini harus dilakukan di lapangan. Dengan menggunakan metode ini, penulis juga akan melakukan analisis dengan menggunakan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan judul tersebut di atas, sistem perjanjian yang dilakukan antara pengusaha dan investor dalam

melakukan kerjasama dalam dunia usaha.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara tepat ciri-ciri individu, kondisi, gejala, atau kelompok tertentu, atau untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lainnya dalam masyarakat. Berdasarkan pengertian tersebut dapat diartikan bahwa pemecahan masalah yang diteliti menggambarkan keadaan objek atau subjek yang sedang dipelajari akan diselidiki saat ini berdasarkan fakta-fakta yang ada.

## 3. Metode Pengumpulan Data

Penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara sebagai berikut :

### a. Studi Sastra

Teknik kepustakaan dilakukan dengan cara mencari data dan mengumpulkan data yang terdapat dalam buku-buku

referensi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berinvestasi adalah cara untuk meningkatkan jumlah uang dan aset yang dimiliki Grameds saat ini. Konsepnya berbeda jika kita berniat mengumpulkan lebih banyak uang daripada keuntungan di masa depan untuk mencapai tujuan tertentu. Dari definisi OJK tentang investasi, hal ini terkait dengan jangka panjang untuk menambah kekayaan sepenuhnya atau memperoleh saham atau surat berharga lainnya untuk mendapatkan keuntungan.

Berinvestasi adalah cara untuk meningkatkan kekayaan Grameds dengan sedikit usaha. Yang penting adalah ketika Grameds berinvestasi, yang harus dilakukan Grameds adalah berinvestasi dan menunggu uang Grameds tumbuh. Jadi jangan heran jika investor mengatakan mereka menghasilkan uang meskipun mereka menghasilkan. Itu adalah salah satu karakteristik yang paling mencolok dari investasi.

### 1. Jenis Investasi Berdasarkan Waktu

#### a. Jangka pendek

Sesuai dengan namanya, jenis investasi ini relatif berumur pendek dengan hasil yang terlihat setelah 3-12 bulan.



Istilah lain untuk investasi jangka pendek adalah investasi sementara untuk mengamankan aset sambil menunggu peluang investasi lain yang memberikan hasil yang lebih optimal. Instalasi jangka pendek ini memiliki dua bentuk, yaitu instalasi ini harus berkualitas tinggi dan produk investasi harus cair dan mudah dijual kembali. Grameds mungkin berpikir bahwa investasi jangka pendek itu sempurna, tetapi ada kerugian dari investasi jangka pendek. Salah satunya adalah bahwa pengembalian investasi ini jauh lebih rendah daripada investasi jangka panjang. Yang paling populer dari metode investasi ini adalah kepercayaan investasi.

b. Jangka panjang

Tidak seperti investasi jangka pendek, investasi jangka panjang termasuk dalam kategori investasi yang membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk menunjukkan hasil dan pengembaliannya. Misalnya, dibutuhkan waktu

hingga 10 tahun bagi banyak investor untuk menjualnya dan menghasilkan keuntungan. Banyak investasi jangka panjang hanya dibeli tanpa dijual kembali. Tentu saja, setiap kali kita mulai berinvestasi, kita perlu mengetahui risiko yang akan kita ambil. Untuk jenis investasi jangka panjang yang membutuhkan waktu relatif lama untuk menghasilkan return, pada umumnya investasi ini memiliki return yang jauh lebih baik, namun risikonya lebih tinggi.

Oleh karena itu, untuk memaksimalkan investasi jangka panjang ini, investor juga harus memiliki modal yang cukup. Grameds juga perlu mengakui dan menerima bahwa investasi jangka panjang masih bisa menguntungkan dalam beberapa tahun pertama. Oleh karena itu, sebelum memutuskan jenis investasi ini, perlu dilakukan analisis secara menyeluruh. Salah satu alat investasi jangka panjang yang paling populer adalah berinvestasi di saham.

## 2. Jenis Instrumen Investasi Populer yang Digunakan

### a. Kepercayaan Investasi

Berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, perwalian investasi adalah wadah yang digunakan oleh manajer investasi untuk menghimpun dana dari masyarakat umum dengan modal yang telah mereka tanamkan dalam portofolio bursa mereka. Sebagai investor, Grameds hanya perlu menyiapkan modal untuk diinvestasikan dalam portofolio bursa. Ini akan dikelola oleh manajer investasi.

Portofolio surat berharga terdiri dari produk pasar uang, obligasi dan saham. Grameds tidak membutuhkan dana atau modal jutaan rupiah untuk berinvestasi di produk ini. Hal ini dikarenakan Grameds hanya dapat memilih dana investasi dengan dana minimal 100.000 rupiah. Beberapa orang yang memiliki atau menggunakan trust investasi sebagai sarana investasi tahu bahwa trust investasi dianggap sebagai investasi jangka panjang

yang cenderung lebih aman daripada saham. Selain itu, dana yang dikucurkan Grameds sudah dikelola oleh manajer investasi, sehingga Grameds tidak perlu memantaunya setiap saat.

### b. Saham

Alat investasi ini paling dikenal di kalangan masyarakat Indonesia. Mungkin Grameds adalah salah satu orang yang memilih saham sebagai sarana investasi. Artinya, ketika Grameds membeli saham di perusahaan yang terdaftar, Grameds menjadi pemegang saham perusahaan itu dan berhak atas dividen yang sama dengan persentase saham yang dimiliki Grameds di perusahaan itu.

Selain hak untuk membayar dividen, Grameds juga akan diuntungkan dari selisih harga jual saham tersebut. Manfaat lain dari berinvestasi di saham adalah mereka likuid dan mudah diperdagangkan. Oleh karena itu, jika harga saham naik, Grameds dapat mengalihkan saham tersebut kepada orang lain. Dari uraian di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa

pengembalian yang dapat dicapai mungkin lebih tinggi daripada jenis investasi lainnya. Namun, bentuk investasi yang sangat menguntungkan dan sangat menguntungkan ini berisiko karena volatilitas harga dan sangat dipengaruhi oleh ekonomi, politik dan keadaan tertentu, seperti: Tergantung pada hari libur.

c. Emas dan Logam Mulia

Selain saham, emas dan logam mulia merupakan salah satu alat investasi yang dikenal masyarakat Indonesia dari dulu hingga sekarang. Investasi ini juga cocok untuk Grameds yang menginginkan investasi jangka panjang dan cenderung aman, seiring dengan kenaikan harga emas dan logam mulia. Untungnya, peningkatan ini disebabkan oleh respons terhadap situasi tertentu yang mengarah pada nilai investasi dipasar.

Saham dan obligasi telah menurun. Kecenderungan harga untuk naik dan stabil juga menjadi alasan mengapa banyak orang berinvestasi emas dan logam

mulia. Berinvestasi emas dan logam mulia bisa menjadi pilihan bagi mereka yang baru mulai berinvestasi, terutama bagi kalangan muda seperti mahasiswa dan mahasiswa.

d. Obligasi

Obligasi adalah sertifikat utang jangka menengah dan panjang yang dapat dialihkan. Obligasi mencakup komitmen bahwa penerbit membayar bunga berupa bunga untuk jangka waktu tertentu dan pada waktu tertentu membayar pokok utang kepada pemegang obligasi. Pendapatan bunga pemegang obligasi adalah kupon. Jangka waktu sarana investasi ini adalah 1 sampai 10 tahun. Keberadaan obligasi ini dilatarbelakangi oleh upaya penghimpunan dana dari masyarakat untuk digunakan sebagai sumber pendanaan. Ada tiga jenis obligasi Indonesia, yaitu obligasi korporasi, obligasi individu Indonesia (ORI), dan obligasi pemerintah.

e. Simpanan tetap

Metode investasi lainnya adalah

deposito berjangka yang dapat dilakukan di bank. Deposito berjangka ini memiliki tingkat bunga yang lebih tinggi dari tabungan biasa. Selain itu, deposito berjangka memiliki tenggat waktu yang tetap, biasanya 3-12 bulan. Jika Grameds menarik dana sebelum batas waktu yang ditentukan, maka akan dikenakan denda oleh bank yang bersangkutan. Semakin tinggi jumlah nominal yang dimasukkan Grameds sebagai deposit, semakin tinggi keuntungan Grameds.

f. Proferti

Biasanya orang akan sangat tertarik dengan jenis investasi ini jika sudah memiliki modal yang cukup. Seperti yang diketahui Grameds, tanah dan bangunan merupakan investasi jangka panjang yang sangat menjanjikan. Nilai properti yang terus meningkat dari tahun ke tahun mencapai 15 hingga 20% tentunya sangat menarik, Apalagi jika lokasinya strategis. Mengapa begitu menarik untuk berinvestasi di properti ini? Salah

satu alasan utama adalah bahwa real estate telah menjadi salah satu kebutuhan dasar dan risiko investasi ini pasti diminimalkan. Namun, untuk memulai dengan sarana investasi ini, Grameds membutuhkan modal yang besar untuk membeli dan memelihara real estat Grameds sendiri.

g. Pertanggungan

Ketika Grameds mendengar asuransi jiwa berjangka, Grameds mungkin berpikir tentang pertanggungan. Tidak hanya melindungi diri Anda sendiri, tetapi juga melindungi keluarga Anda dan aset yang dimiliki Grameds, seperti rumah, kendaraan, dll. Jika asuransi secara umum masuk akal sebagai pertanggungan, asuransi juga bisa menjadi salah satu pilihan Grameds dalam hal menginvestasikan uang Grameds.

Asuransi berbasis investasi ini merupakan gabungan dari dua produk, yaitu asuransi dan investment trust serta dana investasi lainnya. Umumnya, premi yang dibayar Grameds

- diubah menjadi unit. Asosiasi dapat dibagi menjadi dua jenis: pembayaran premi dan investasi. Asuransi jiwa sering dijadikan sebagai investasi jangka panjang. Sebelum mengambil asuransi, perlu dijelaskan bagaimana investasi asuransi ini akan dilakukan. Selain biaya, Grameds harus membayar asuransi setiap bulan. Jika Grameds memilih asuransi berbasis investasi, premi yang harus dibayar Grameds cenderung lebih tinggi dari asuransi biasa.
3. Manfaat Investasi bagi mahasiswa
- A. Melawan Inflasi
- Mahasiswa dapat ikut melawan inflasi. Inflasi terjadi setiap tahun dan nilai mata uang menurun. Tanpa investasi, nilai uang Grameds akan tergerus setiap tahun. Oleh karena itu, penting untuk mencari investasi yang memiliki return lebih tinggi dari inflasi.
- B. Menambah Sumber Pendapatan Mahasiswa
- Investasi secara tidak langsung memberikan sumber pendapatan tambahan. Oleh karena itu, disarankan untuk menyisihkan uang jajan atau pengeluaran untuk investasi.
- C. Mencapai Tujuan Keuangan Anda Lebih Cepat
- Jika seorang mahasiswa hanya bisa menabung 100 sampai 200 ribu rupiah per bulan, itu akan memakan waktu lebih dari 8 tahun. Namun, jika berinvestasi dengan pengembalian tahunan rata-rata 12%, Grameds dapat mencapai tujuan itu dalam waktu 6 tahun
- D. Meningkatkan Kekayaan Atau Set
- Hal ini dapat diterapkan pada investasi real estate, tanah, apartemen dan pembelian rumah, yang akan meningkatkan harga di masa depan. Namun, perolehan nilai tidak dapat dicapai dalam waktu singkat dan membutuhkan banyak waktu dan kesabaran.
- E. Memenuhi Kebutuhan Masa Depan
- Dengan banyaknya kebutuhan tak terduga di masa depan, sangat cocok untuk investasi guna memenuhi kebutuhan yang menunjang masa depan. Berinvestasi di masa sekarang bertujuan untuk mendukung dan

mempertahankan kehidupan masa depan seiring dengan meningkatnya nilai.

F. Gaya Hidup Sederhana Atau Hemat

Dengan investasi, seorang mahasiswa dapat berusaha hidup sederhana untuk tetap berinvestasi dan pada akhirnya menghindari membeli sesuatu yang kurang penting dan lebih ekonomis.

G. Menghindari Hutang

Dengan gaya hidup sederhana, orang terhindar dari hutang. Mereka yang wajib berinvestasi lebih memilih untuk menghindari hutang dan hidup sederhana untuk memperbaiki keadaan ekonominya.

**KESIMPULAN**

Investasi adalah suatu kegiatan dimana investor menanamkan kekayaannya untuk dijadikan modal usaha dengan maksud untuk memperoleh keuntungan yang besar. Dengan investasi ini, Anda dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan negara. Dapat disimpulkan bahwa investasi merupakan salah

satu penentu laju pertumbuhan dan perkembangan ekonomi suatu negara. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai investasi di suatu negara, semakin tinggi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi negara yang bersangkutan.

Dalam penanaman modal dalam negeri lebih ditekankan pada aspek perseorangan warga negara Indonesia, badan usaha milik negara, dan/atau pemerintah negara Indonesia yang melakukan penanaman modal dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sedangkan pada penanaman modal asing lebih ditekankan kepada perseorangan, penanaman modal asing, warga negara, badan usaha negara asing, dan/atau pemerintah asing yang melakukan penanaman modal di wilayah negara Republik Indonesia, dengan kegiatan usaha atau jenis usaha yang terbuka untuk kegiatan penanaman modal, kecuali bidang usaha atau jenis usaha yang dinyatakan tertutup dan terbuka

dengan persyaratan dan syarat kepemilikan modal asing untuk bidang usaha perseroan diatur dalam peraturan presiden nomor 36 tahun 2010.

Ada 3 jenis pengeluaran dalam investasi, yaitu:

- 1) bisnis investasi tetap (business fixed investment) meliputi peralatan dan struktur yang dibeli perusahaan untuk proses produksi.

- 2) Investasi Perumahan (Residential investment) termasuk rumah baru yang dibeli orang untuk ditinggali dan yang dibeli oleh tuan tanah untuk disewa.

- 3) Investasi Persediaan (Inventory investment) meliputi barang-barang yang disimpan di gudang, meliputi: bahan dan persediaan, barang dalam proses dan barang jadi

## REFEREENSI

### Jurnal

- Bodie, Kane, dan Marcus. (2002). *Essentials of Investment*. Edisi 4. International Edition. McGraw-Hill.
- Farrell, James L. (1997). *Portfolio Management: Theory and Application*. Singapore: McGraw-Hill.
- Tandelilin, Eduardus. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE
- Tandelilin, E. (2010). *Dasar-dasar manajemen investasi*.
- Lubis, T. A. (2016). *Manajemen Investasi dan Perilaku Keuangan (Pendekatan Teoritis dan Empiris)*.
- Brigham, Eugene, F., Houston, J.F. 2004. *Fundamentals of Financial Management*, South Western: Thomson.
- Christanti, Natalia dan Mahastant Linda. 2011. Faktor-faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*. Vol.4. No.3

### Buku

- Supriyono, R. A. 1987. *Akuntansi Manajemen, Konsep Dasar Akuntansi Manajemen dan Proses Perencanaan*. Yogyakarta: BPFE-UGM.

Subagyo, Nur Aini Masruroh, Indra Bastian. 2017. Akuntansi Manajemen Berbasis Desain. Yogyakarta: UGM.

Komarudin Ahmadd. -Revisi. 2019. Akuntansi Manajemen Dasar-Dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

Setu Setyawan. 2019. Akuntansi Keuangan Lanjutan ( Transaksi-Transaksi Khusus ). Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

### **Internet**

Adieb Maulana, (27 September 2021), Manajemen Investasi: Pengertian Serta Bagaimana Cara Kerjanya, 24 juni 2022. <https://glints.com/id/lowongan/manajemen-investasi/#.YrVZL6SyRkw>